

Pasca-Gempa, Bupati Tanah Datar Minta Warga Tetap Tenang dan Cek Keamanan Rumah

Linda Sari - TANAHDATAR.INDONESIASATU.ID

Apr 20, 2025 - 07:22



Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM

Batusangkar – Menyusul gempa bumi bermagnitudo 4,6 yang mengguncang wilayah Sumatera Barat pada Sabtu malam (19/4/2025), Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM mengimbau masyarakat untuk tetap tenang namun tetap waspada

terhadap potensi gempa susulan.

"Sehubungan dengan peristiwa gempa bumi yang baru saja terjadi, kami menyampaikan rasa prihatin dan harapan agar seluruh masyarakat Tanah Datar dalam keadaan selamat. Tetap tenang dan selalu waspada terhadap kemungkinan gempa susulan," ujar Bupati Eka Putra.

Imbauan tersebut disampaikan menyusul gempa yang terjadi pada pukul 20:47 WIB dengan pusat gempa berada 6 km timur laut Padang Panjang, di kedalaman 10 km. Data ini disampaikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Bupati juga mengingatkan masyarakat untuk tidak terburu-buru kembali ke dalam rumah sebelum memastikan kondisi bangunan aman pascagempa. Menurutnya, keselamatan harus menjadi prioritas utama.

"Periksa dan pastikan terlebih dahulu rumah kita aman dan tidak ada kerusakan yang membahayakan. Kalau benar-benar aman baru kita masuk. Namun jika terdapat kerusakan, untuk sementara jangan tidur di rumah. Sebaiknya bisa numpang di tempat saudara atau tetangga untuk sementara waktu," imbaunya.

Lebih lanjut, ia juga menegaskan pentingnya bijak dalam menyikapi informasi yang beredar, terutama di media sosial. Bupati mengingatkan agar warga tidak mudah percaya pada berita yang belum terverifikasi, terutama terkait foto-foto kerusakan yang bisa jadi hoaks.

"Mari kita bijak bermedia sosial. Pastikan informasi yang kita terima berasal dari sumber yang resmi dan terpercaya, seperti BMKG, BPBD, atau pemerintah daerah," pesannya.

Kepada jajaran Camat dan Wali Nagari, Bupati Eka Putra juga menginstruksikan agar segera melakukan pengecekan dan melaporkan kondisi terkini di wilayah masing-masing. Selain itu, mereka diminta terus mengedukasi masyarakat agar tetap tenang, waspada, dan tidak menyebarkan informasi palsu.**).